

BAB 1 : PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada pekerja bengkel las di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang Tahun 2020, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 
1. Lebih dari setengah (52.4 %) pekerja bengkel las di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang tidak menggunakan APD lengkap.
 2. Lebih dari setengah (63.5%) pekerja bengkel las di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang memiliki tingkat pengetahuan yang rendah tentang APD.
 3. Lebih dari setengah (54.0 %) pekerja bengkel las di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang memiliki sikap negatif dalam menggunakan APD.
 4. Lebih dari setengah (52.4 %) pekerja bengkel las di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang memiliki motivasi yang rendah dalam menggunakan APD.
 5. Lebih dari setengah (57.1 %) pekerja bengkel las di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang tidak dilakukan pengawasan terhadap pekerja.
 6. Ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan penggunaan APD pada pekerja bengkel las di Kecamatan koto Tangah Kota Padang.
 7. Ada hubungan antara sikap dengan penggunaan APD pada pekerja bengkel las di Kecamatan koto Tangah Kota Padang.

8. Ada hubungan antara motivasi dengan penggunaan APD pada pekerja bengkel las di Kecamatan koto Tengah Kota Padang.
9. Tidak ada hubungan antara pengawasan dengan penggunaan APD pada pekerja bengkel las di Kecamatan koto Tengah Kota Padang.

1.2 Saran

1.2.1 Bagi Dinas Terkait

1. Disarankan lebih memperhatikan perkerja pada industri informal terutama pada bengkel las, melakukan pembinaan kepada para pekerja bengkel las dengan melakukan penyuluhan tentang pentingnya penggunaan APD saat bekerja.
2. Disarankan untuk mengadakan pelatihan pada pekerja industri informal dengan memperhatikan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

1.2.2 Bagi Bengkel Las

1. Meningkatkan pengetahuan bagi para pekerja tentang resiko bahaya yang ada ditempat kerja sehingga pekerja memiliki kesadaran untuk menggunakan APD saat bekerja.
2. Menjalin hubungan yang baik antara pekerja dengan pemilik usaha sehingga dapat meningkatkan motivasi para pekerja dalam menggunakan APD.
3. Meningkatkan pengawasan kepada pekerja yang belum menggunakan APD dan menjalin komunikasi antara pemilik usaha bengkel las dengan para pekerja sehingga tidak terjadinya salah paham antara pemilik dengan pekerja, dan terjalinnya hubungan yang baik.
4. Pada bengkel las sebaiknya dipasang promosi K3, dan slogan K3 sebagai pengingat pekerja dan menyediakan kotak P3K.



1.2.3 Bagi Puskesmas Terkait

Bagi puskesmas Kecamatan Koto tengah disarankan untuk memperluas sasaran dan pembinaan pada pekerja sektor informal seperti bengkel las di Kecamatan Koto Tengah.

1.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti variable lainnya yang belum diteliti mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan APD pada bengkel las.

